

**PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM
MENGHAFAL KOSA KATA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS KELAS III DI MI TARBIYATUL
ATHFAL KEBARONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**Tri Setyaning Utami
NIM. 1323310009**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

Penerapan Model *Word Square* dalam Menghafal Kosakata
pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III
di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan Tahun Pelajaran 2017/2018

Tri Setyaning Utami
NIM. 1323310009

Abstrak

Kosakata merupakan bagian terpenting dalam bahasa, Oleh karena itu, salah satu kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris SD/MI khususnya kelas III adalah menghafal kosakata. Hasil observasi pendahuluan di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan mengenai kemampuan menghafal kosakata pada siswa kelas III, ditemukan masalah tentang kesulitan siswa dalam menghafal kosakata sesuai dengan tulisannya, dalam menghafal kosakata siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghafal kosakata yang diajarkan. Untuk itu diperlukan proses belajar yang melatih ketelitian namun tetap menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan Model *Word Square* dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat menciptakan proses tersebut, dengan menggunakan kotak kata siswa harus teliti mencari jawaban diantara kata-kata pengecoh lainnya.

Untuk mengumpulkan data-data tentang penerapan model *Word square* peneliti menggunakan metode observasi digunakan untuk memperoleh data dengan pengamatan secara langsung proses belajar mengajar dan penggunaan model *Word Square*, wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas III, faktor penghambat siswa dalam menghafal kosakata, solusi yang dilakukan guru agar siswa mudah menghafal kosakata dan respon siswa dalam menggunakan model *Word square*, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan mengenai profil sekolah, silabu, RPP, dan data-data lain yang mendukung.

Setelah data terkumpul, hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* dalam menghafal kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan membuat siswa lebih bersemangat dan mudah menghafal kosakata yang diajarkan. Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru melatih siswa untuk teliti dalam mencari jawaban yang ada dikotak kata sehingga tanpa sadar siswa sudah menghafalkan kosakata berdasarkan tulisannya dan dalam pembelajaran guru melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan memberikan siswa kesempatan maju kedepan kelas untuk menempel atau mengarsir jawaban pada kotak kata yang sudah disediakan oleh guru.

Kata kunci: *Kosakata, Model Word Square, dan Pembelajaran Bahasa Inggris*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Kajian Pustaka.....	10

F. Sistematika Pembahasan	12
---------------------------------	----

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kosakata (<i>Vocabulary</i>).....	15
1. Pengertian kosakata.....	15
2. Macam-macam kosakata.....	17
3. Tingkat kosakata	20
4. Sifat kosakata	23
5. Pentingnya penguasaan kosakata	24
6. Penguasaan kosakata.....	25
7. Perembangan dan pemerolehan koskata	27
B. Model <i>Word Square</i>	30
1. Pengertian model pembelajaran	30
2. Ciri-ciri model pembelajaran	32
3. Fungsi model mengajar	34
4. Pengertian model <i>Word Square</i>	35
5. Kelebihan dan kekurangan model <i>Word Square</i>	36
6. Langkah-langkah model <i>Word Square</i>	38
7. LKS <i>Word Square</i>	39
C. Model <i>Word square</i> dalam Pembelajaran Kosakata (<i>vocabulary</i>) .	40
1. Pembelajaran kosakata tingkat Sekolah Dasar.....	40
2. Teknik mengajar kosakata.....	42
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam kosakata.....	44

4. Penerapan model <i>Word Square</i> dalam menghafal kosakata bahasa Inggris	47
---	----

D. BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Sumber Data.....	55
C. Teknik Pengumpulan Data.....	59
D. Metode Analisis Data.....	62

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan.....	67
B. Penyajian Data	74
C. Analisis Data	94

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
C. Kata penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori Kosakata Kanak-kanak.....	21
Tabel 2.1 Penguasaan Kosakata dan Indikatornya	26
Tabel 3.1 Data Tenaga Pendidik MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan.....	71
Tabel 4.1 Keadaan siswa MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan Tahun pelajaran 2017/2018	72
Tabel 5.1 Sarana Pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal kebarongan.....	73
Tabel 6.1 Fasilitas Gedung MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan.....	74



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cara Anak Mempelajari Kosakata	29
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penyajian Data
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 5	Hasil Wawancara
Lampiran 6	Hasil Observasi
Lampiran 7	Hasil Dokumentasi
Lampiran 8	RPP Mata Pelajaran Bahasa Inggris
Lampiran 9	Foto-foto kegiatan proses belajar mengajar
Lampiran 10	Surat Keterangan telah wawancara
Lampiran 11	Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan
Lampiran 12	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan
Lampiran 14	Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 15	Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 16	Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran 17	Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

- Lampiran 18 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 21 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 22 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 23 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 24 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26 Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 27 Surat Berita Acara Sidang Munaqosah
- Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 29 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 30 Sertifikat OPAK
- Lampiran 31 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 32 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 33 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 34 Sertifikat PPL II
- Lampiran 35 Sertifikat KKN
- Lampiran 36 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan sangat berkaitan dengan proses pembelajaran karena dari pembelajaran yang sesuai maka pendidikan akan tercapai dengan maksimal, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.²

Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk maupun cara. Seperti diungkapkan Gagne bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media

¹ UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3

²Nadang kosasih, *Dede Sumarna, Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm 21

yang digunakan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang harmonis³. Selain media, dalam proses pembelajaran juga menggunakan strategi, metode, dan model yang sesuai, untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Untuk mencapai pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yang disebut dengan model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, karena penggunaan model pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran.

Bahasa pada hakikatnya merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa digunakan untuk menyatakan atau mengekspresikan perasaan, emosi, harapan, keinginan, cita-cita, dan pikiran seseorang.⁴ Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa Internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di dunia internasional. Bahasa Inggris memiliki ejaan dan cara membaca yang sedikit unik, terkadang apa yang ditulis dengan apa yang diucapkan itu berbeda. Belajar bahasa yang bukan bahasa pertama (bahasa ibu) di sebut bahasa kedua atau asing. Berdasarkan pengalaman diketahui bahwa belajar bahasa kedua termasuk sukar. Ketika seorang anak dalam proses belajar

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: bumi aksara, 2013, hlm 10

⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Bandung : Humaniora, 2010, hlm 2

disekolah, harus mempelajari suatu bahasa asing. Sebenarnya, ia menghadapi masalah yang sama, yaitu melalui tahap pengenalan, pendengaran, dan pengucapan. Tetapi, tahap yang ditempuh tentu dalam wujud yang sangat jauh berbeda, misalnya perbedaan dalam segi suara, kosakata, tata-kalimat, dan juga tulisan.⁵

Melihat betapa pentingnya peran bahasa Inggris dalam kehidupan manusia apa lagi di era globalisasi ini, maka sebagai seorang pendidik yang mengajarkan dasar-dasar bahasa Inggris merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan mutu mata pelajaran bahasa Inggris dan hasil belajar bahasa Inggris. Yang pada dasarnya bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang menarik, namun pada kenyataannya bahasa Inggris masih dipandang sebagai mata pelajaran yang rumit dan membosankan. Hal ini dikarenakan metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan cara konvensional yang monoton sehingga kurang mendapat perhatian siswa. Apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Inggris selalu di bawah di bandingkan mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan pada tanggal 22 Agustus 2017 tentang pembelajaran bahasa Inggris dikelas III, pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan KKM bahasa Inggris yaitu 68. Dengan jumlah siswa kelas III sebanyak 25 siswa , 75% siswa mampu mencapai KKM. Sebenarnya mata pelajaran

⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris* , hlm 26

bahasa Inggris untuk kelas III itu tidak ada, namun dari pihak sekolah berinisiatif untuk mengajarkan mata pelajaran bahasa Inggris di kelas III.⁶ Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa mengira-ngira sendiri materi apa yang cocok untuk di ajarkan di kelas III. Kurangnya fasilitas yang mendukung seperti buku pelajaran atau buku pegangan untuk siswa dan media untuk pembelajaran juga membuat guru harus kreatif dan inovatif mungkin dalam menyampaikan pelajaran dikelas, karena tidak tersedianya buku yang mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris dikelas III. Masalah tentang kesulitan anak dalam menghafal kosakata sesuai dengan tulisan dan cara mengucapkannya, dalam menghafal kosakata siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghafal kosakata yang diajarkan. Siswa juga cenderung tidak termotivasi dan menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris itu sulit yang ditunjukkan dengan sikap acuh dan memilih bermain-main sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Salah satu cara yang dilakukan guru agar siswa mampu belajar secara optimal adalah dengan menggunakan Model Word Square dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran menjadi sebuah bagian yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu guru harus tahu kriteria,

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Siti Nur Alfiah, S.Pd.I guru mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III MI Tarbiyatul Athfal Kebaronga Pada tanggal 22 Agustus 2017

faktor-faktor model pembelajaran yang baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Model pembelajaran belajar sambil bermain juga membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran, karena siswa kelas III biasanya masih terbawa suasana kelas II yang masih senang belajar sambil bermain-main bukan layaknya belajar yang monoton hanya duduk dan mendengarkan guru menerangkan. Belajar dan bermain memiliki persamaan yang sama yaitu terjadi perubahan yang dapat mengubah tingkah laku, sikap dan pengalaman, sebaliknya keduanya terdapat perbedaan pada tujuannya, kegiatan belajar mempunyai tujuan yang terletak pada masa depan. Sedangkan kegiatan bermain tujuan kesenangan dan kepuasannya diwaktu kegiatan permainan itu berlangsung.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik akan mengadakan penelitian tentang penerapan model *Word Square* dalam menghafal kosakata bahasa Inggris di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan tahun pelajaran 2017/2018. Karena cara belajar tersebut dapat diterapkan dalam kelas, untuk mempermudah siswa dalam menghafal kosakata yang telah diajarkan oleh guru dan membuat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris dan tidak menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris itu sulit, tetapi merupakan pembelajaran yang menyenangkan.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang terlalu luas dari judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian dalam judul diatas, maka peneliti perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Model *Word Square*

Word square adalah salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran *Word Square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui pengelompokkan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran sebagaimana disebutkan oleh Mujiman.⁷

Jadi model *Word Square* dalam penelitian ini adalah suatu alat bantu pembelajaran berupa kotak kata yang berisi kumpulan huruf yang berorientasi pada keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya karena harus menemukan jawaban dari soal-soal yang tersedia layaknya teka-teki silang.

⁷ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas guru*. hlm 97

2. Kosakata

Menurut Keraf, kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh bahasa. Kosakata yang dikuasai oleh seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Demikian halnya menurut Nurgiyantoro, kosakata (perbendaharaan kata atau kata saja) juga leksikon adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bahasa. Menurut Pateda, kosakata adalah jumlah kata yang dimiliki setiap bahasa. Menurut Howard Jakson, kosakata adalah kata-kata yang digunakan dalam konteks tertentu. Richard, Platt, dan Platt mengartikan bahwa kosakata merupakan seperangkat leksem yang termasuk di dalamnya kata tunggal, kata majemuk, dan idiom. Menurut Djiwandono, kosakata dimengertikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuk yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan arti sendiri.⁸

Jadi, kosakata dalam penelitian ini adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana penerapan model *word square* dalam menghafal kosakata

⁸ Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini: Berbasis kecerdasan Bahasa dan kecerdasan Sosial*, Purwokerto: STAIN press, 2013, hlm 80

pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan tahun pelajaran 2017/2018? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Melalui penelitian ini dapat menemukan formula pembelajaran kosakata yang ideal dalam menyampaikan kosakata pada siswa kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model *Word Square* dalam menghafal kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Inggris terutama untuk menghafal kosakata di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan kelas III tahun pelajaran 2017/2018.

b. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

- 1) Memberi sumbangan bagi guru bahasa Inggris dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dalam menghafal kosakata di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan kelas III tahun pelajaran 2017/ 2018.
- 2) Memberi masukan bagi siswa bahwa dengan menggunakan model *word square* dapat meningkatkan ketertarikan, motivasi, semangat belajar dan mempermudah siswa dalam menghafal kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi informasi dan masukan dalam menggunakan model *word square* yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran bahasa Inggris melalui model *word square* sehingga mampu mempermudah siswa dalam menghafal kosakata. Selain itu sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima di bangku kuliah.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

E. Kajian Pustaka

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil- hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sebagai perbandingan dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil- hasil penelitian terdahulu

Pertama, buku karya Drs. Ahmad Izzan yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, di dalam buku tersebut membahas sejarah perkembangan bahasa Inggris, cara mengajar dan metode-metode yang digunakan dalam mengajar bahasa Inggris. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang ketrampilan bahasa Inggris, perbedaannya terletak pada buku ini membahas tentang metode pembelajaran bahasa Inggris.

Kedua, buku karya Agus Prihantoro, yang berjudul *100 Games for Teaching English: Pusparagam Permainan Seru untuk Mengajar Reading, Listening, Speaking, Writing dan Developing Vocabulary*, di dalam buku tersebut membahas tentang berbagai model-model pembelajaran dan permainan seru untuk mengajar bahasa Inggris sesuai pokok pembelajaran (reading, listening, speaking, writing). Persamaan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran yang menarik untuk mengajar bahasa Inggris.

Ketiga, buku karya Imas Kurniasih dan Berlin Sani, yang berjudul *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan*

Profesionalitas Guru, dalam buku tersebut membahas tentang menjadi guru inspiratif, pengembangan model-model pembelajaran dan macam-macam model pembelajaran. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran word square.

Keempat, dalam skripsi Dia Kurnia Lestari (2012) yang berjudul “Penerapan model word square untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas III” keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi Dia Kumala Lesrati sama-sama meneliti tentang model word square akan tetapi perbedaannya jenis mata pelajaran yang diteliti yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial dan hal yang dipengaruhi yaitu terhadap prestasi belajar secara keseluruhan (rapor).

Kelima, skripsi Sri Anjani (2014) yang berjudul “Pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Purwokerto Selatan” keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi Sri Anjani sama-sama membahas tentang mata pelajaran bahasa Inggris, perbedaannya jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan student centered approaches dan juga menggunakan beberapa metode seperti tanya jawab, demonstrasi dan sedikit ceramah hal yang dipengaruhi adalah kemandirian dan kedewasaan siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran dalam keadaan santai atau samabil bermain.

Keenam, skripsi Fitri Indriyani (2011) yang berjudul “Peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas V MI Guppi Nangkasawit Kejobong Purbalingga semester II” skripsi

tersebut berisi tentang peningkatan kosakata bahas Inggris dengan menggunakan media gambar berupa flash card. Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi Fitri Indriyani sama-sama membahas tentang kosakata bahasa Inggris. Perbedaannya adalah yang di bahas dalam skripsi yang ditulis Fitri Indriyani yaitu media pembelajarannya.

Ketujuh, skripsi Chayun Sri Komariyah yang berjudul “Pembelajaran bahasa Inggris di MI Ma’arif Beji Tahun pelajaran 2012/2013” skripsi tersebut berisi tentang adanya pembelajaran bahasa Inggris yang menarik. Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi Chayun Sri Komaryah sama-sama membahas tentang mata pelajaran bahasa Inggris. Perbedaannya adalah tidak adanya kejelasan model yang digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan ini peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran umum susunan yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bab isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu:

Bab pertama pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua landasan teori. Bab ini berisi tentang tiga pembahasan yaitu: Pembahasan pertama mengenai kosakata (Vocabulary) yang berisi tentang: pengertian kosakata, macam-macam kosakata, tingkat kosakata, sifat kosakata, dan pentingnya penguasaan kosakata. Pembahasan kedua mengenai model *Word square* yang berisi tentang: Pengertian model pembelajaran, ciri-ciri model pembelajaran, fungsi model mengajar, pengertian model *Word Square*, kelebihan dan kekurangan model *Word Square*, langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* dan LKS *Word Square*. Pembahasan ketiga mengenai model *Word square* dalam pembelajaran kosakata (*Vocabulary*) yang berisi tentang: pembelajaran kosakata tingkat Sekolah Dasar, Teknik mengajar kosakata, model pembelajaran yang digunakan dalam kosakata, dan penerapan model *Word square* dalam mnghafal kosakata bahasa Inggris

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang berisi lima pembahasan yaitu pertama jenis penelitian, kedua subjek, ketiga objek penelitian, keempat teknik pengumpulan data, dan kelima teknik analisis data.

Bab keempat penyajian data dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan, faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan model word square dalam menghafal

kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan.

Bab kelima merupakan bab penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran, serta kata penutup yang sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi, disertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang penulis lakukan yaitu mengenai penerapan model *Word square* dalam menghafal kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan, penulis dapat menyimpulkan bahwa model *Word square* sangat membantu siswa dalam menghafal kosakata dengan baik. Penerapan model *Word square* dalam menghafal kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan yang telah terapkan oleh guru dengan menggunakan media kotak kata dan potongan huruf, secara tidak langsung guru membantu siswa untuk melatih ketelitian dan kesabaran siswa dalam menemukan letak jawaban pada kotak kata dan menghafal kosakata dengan benar sesuai penulisannya.

Dalam penerapan model *Word square* Guru telah merencanakan perencanaan pembelajaran yang telah dicantumkan dalam setiap RPP. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Word square* terlebih dahulu guru menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada siswa, kemudian guru membagikan kepada setiap siswa 1 lembar kertas yang berisi kotak kata dan pertanyaan. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang cara menjawab soal-soal yang ada di lembar tersebut dan cara mengisi kotak kata. Dengan bimbingan guru siswa mulai menjawab pertanyaan yang ada di lembar soal dan mencari letak jawaban lalu

mengarsir kotak kata, selain mengarsir guru bisa menggantinya dengan menggaris atau menempelkan potongan huruf ke kotak kata, setelah siswa selesai menjawab soal, guru memberikan 1 poin tambahan setiap jawaban benar sebagai bentuk apresiasi kepada siswa.

B. Saran-saran

Mengingat betapa pentingnya penggunaan model *Word square* pada mata pelajaran bahasa Inggris yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Guru harus dapat mengukur kemampuan siswa dan materi yang akan diajarkan dan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan sehingga tercapai suatu pembelajaran yang efektif.
2. Kreatifitas guru mengenai pemikiran tentang pemilihan media yang sederhana dalam setiap proses pembelajaran perlu dipertahankan. Selalu mencari inovasi tentang menggunakan berbagai macam metode agar siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Dikarenakan penulisan dan pengucapan sebuah kata dalam bahasa Inggris berbeda maka dalam pembelajaran kosakata seharusnya guru ketika mengajarkan kosakata menggunakan model *word square* selain mengajarkan cara menuliskannya dengan benar juga mengajarkan cara mengucapkannya atau membacanya dengan benar..

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur yang teramat dalam terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan model Word Square dalam menghafal kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan tahun pelajaran 2017/2018”. Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah sebagian kecil dari ilmu-Nya yang tertuang disamudra ilmu, Sebagai manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan dan mengalami kekurangan serta keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bias berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih baik lagi.

Meskipun skripsi ini tersusun atas kesederhanaan, namun penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, sehingga dapat menjadi penggugah hati yang lebih jauh dan luas dalam rangka melangkah yang positif. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang penuh dengan ridho-NYA. Amin.

Penulis,

Tri Setyaning Utami
Nim. 1323310009

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaianal. 2014 *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zaenal. 2002. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharmi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astipuri, Ratih, *Efektifitas Brain Gym dalam Meningkatkan Vocabulary pada Anak*, <http://etd.eprints.ums.ac.id/9306/1/F100060070.pdf>, diakses pada tanggal 08 November 2017 pukul 21.30
- Belajar bahasa Inggris*, <http://bbinggris.blogspot.co.id/2011/04/vocabulary-dalam-bahasa-inggris.html>, diakses pada tanggal 08 November 2017 pukul 22.00
- Djamal. M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- E. Kasihani K, Suyanto. 2007. *English For Young Learners*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini: Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung : Humaniora
- Ikranegara, Yudhistira. *Kamus Bergambar 3 Bahasa*. Dunia Media
- Kosasih, Nadang & Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas guru*. Jakarta: katapena
- Linda. 1990. *Teaching and Learning Vocabulary*. New York
- Nugraha, Rizki Siddiq. 2016. "Model Pembelajaran Word Square", <http://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/model-pembelajaran-word-square.html>, diakses pada tanggal 05 Agustus pukul 21.00
- Mulyatiningsih, Endang. 2004. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Suyanto, Kasihani K. E. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Permatasari, Wulan. 2014. "Word Square" ,http://wulanpmsr.blogspot.com/2014/03/word-square_30.html, diakses pada tanggal 26 Juli 2017 pukul 22.00
- Prihantoro, Agung. 2014. *100 Games for Teaching English: Pusparagam Permainan Seru untuk Mengajar Reading, Listening, Speaking, Writing dan Developing Vocabulary*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santoso, Eko Budi. 2011. "Model Pembelajaran Word Square",<http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-word-square.html>, diakses pada tanggal 05 Agustus 2017 pukul 20.00
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarmi, Eka. 2016. "Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Secara Menyenangkan",
<http://blogane-ekasutarmi.blogspot.com/2016/02/mengenal-kosakata-bahasa-inggris-secara.html?m=1>, diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 21.00
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa,
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.

Wena, Made. 2013.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata>, diakses pada tanggal 03 Agustus 2017 pukul 21.41

http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBELAJARAN%20KOSAKATA_0.pdf, diakses pada tanggal 08 November 2017 pukul 21.00

